

ABSTRAK

Kesejahteraan spiritual adalah proses menguraikan sifat ikatan yang dinamis antara pribadi dan pencipta, hubungannya cukup harmonis tergantung pada pengembangan diri yang dilakukan secara sengaja. Kesejahteraan spiritual santriwati sangat dibutuhkan dari pondok pesantren supaya *subjective well-being* dapat meningkat atau positif, namun kenyataannya masih ada santriwati yang mempunyai kesejahteraan spiritual sedang dengan *subjective well-being negatif*. Tujuan: mengetahui hubungan antara kesejahteraan spiritual dengan *subjective well-being* pada santri di Pondok Pesantren Al-Amanah Krian Sidoarjo.

Desain penelitian: analitik *cross sectional*. Populasi dan sampel: 150 dan 109 santriwati. Teknik pengambilan sampel: Accidental sampling. Variabel independent kesejahteraan spiritual dan variabel dependen yakni *subjective well-being*. Alat pengumpulan data menggunakan kuesioner Pada setiap pernyataan tersebut memiliki bobot atau berat nilai yang berbeda. Analisis data: Uji Chi-square.

Hasil analisa data yang diperoleh dari hasil SPSS 25 menunjukkan bahwa dari 109 santriwati di pondok pesantren al-amanah krian sidoarjo sebagian besar memiliki kesejahteraan spiritual sedang sebanyak 78 santriwati. Sedangkan santriwati yang memiliki *subjective well-being* positif sebanyak 91 santriwati. Sedangkan hasil *uji chi-square* dengan kategorik Pearson *Chi-Square*, didapatkan nilai bermakna yakni $p = 0,024 < \alpha = 0,05$. Hal ini berarti H_0 ditolak yang artinya ada hubungan antara kesejahteraan spiritual dengan *subjective well-being*.

Terdapat hubungan antara kesejahteraan spiritual dengan *subjective well-being* pada santri di Pondok Pesantren Al-Amanah Krian Sidoarjo. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi agar pengasuh dapat melakukan kegiatan pendampingan untuk santri sehingga dapat mempermudah santri dalam mengevaluasi diri.

Kata kunci : Kesejahteraan Spiritual. *Subjective Well-Being*.